

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pretest* yang dilakukan sebelum diterapkannya perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 66,95. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa belum baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* masih kurang baik. *Post-test* yang dilakukan setelah diterapkannya perlakuan (*treatment*) memperoleh nilai rata-rata 75,20. Dari hasil perhitungan spss dapat diperoleh Sig. perbedaan dua rata-rata adalah dari Sig.(2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan berupa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*) dan *post-test* (setelah diberikan perlakuan berupa keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*) dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dalam meningkatkan keterampilan

menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat I jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI.

2. Proses menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mahasiswa tingkat satu mengalami perubahan yang signifikan. Awalnya tanpa dibantu dengan media ataupun model pembelajaran apapun mahasiswa mengalami kesulitan saat menuangkan ide mereka ke dalam tulisan, namun hal itu bisa diatasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mereka, sehingga mereka dapat dengan mudah mendapatkan ide untuk menulis karangan bahasa Jepang. Model pembelajaran *picture and picture* ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat I karena sangat efektif digunakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa. Pengujian efektif atau tidaknya dapat dilihat dari hasil perhitungan *normalized gain*.
3. Berdasarkan data angket diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap keterampilan menulis karangan bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* menjadi sangat menyenangkan, mahasiswa aktif dan mandiri, tidak membosankan, melatih kreatifitas mahasiswa dalam menentukan judul karangan, dan menjadikan proses belajar mengajar menjadi kondusif, efektif dan efisien dari segi waktu.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang, peneliti dirasa perlu merekomendasikan hasil tersebut untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang ke depannya. Ada pun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan di antaranya:

### 1. Untuk dosen

Penulis berharap dosen mata kuliah sakubun dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai alternative untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Jepang karena telah teruji efektivitasnya.

### 2. Untuk mahasiswa

Mahasiswa yang sudah merasakan manfaat dan kelebihan sakubun dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* diharapkan mengaplikasikan model pembelajaran ini dalam proses belajar tidak hanya mata kuliah sakubun, tetapi pada mata kuliah lainnya karena model pembelajaran *picture and picture* sangat cocok diterapkan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Selain itu, diharapkan agar pandangan

mahasiswa bahwa sakubun itu sulit dan membosankan dapat berubah menjadi mudah dan menyenangkan.

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti bidang serupa agar memberikan perlakuan (*treatment*) lebih dari yang peneliti telah lakukan (peneliti melakukan 4 kali perlakuan). Karena materi yang disampaikan bias lebih banyak dan variatif, serta mengadakan test penelitian pada waktu dan objek yang tepat seperti instrument yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

**Cynthia Meylawati, 2013**

Efektivitas Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jepang (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Mahasiswa Tingkat I Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2012/ 2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)